

**BUDIDAYA TANAMAN KANGKUNG DARAT (IPOMEA REPTANS POIR)
DI DESA KABUNA KECEMATAN KAKULUK MESAK KABUPATEN BELU
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR (NTT)**

**PRAKTEK KERJA LAPANGAN
(PKL)**



OLEH

**NAMA :IGNASIOUS DA SILVA ALVES
NIS : 22.1.001.1.19.017
PROGRAM STUDI : TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA**

**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PERTANIAN PEMBANGUNAN
(SMK PP) NEGERI KUPANG**

2021

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan praktek kerja lapangan dan penyusunan laporannya dengan judul *“Budidaya Tanaman Kangkung Darat (Ipomea Reptans Poir) Dengan Pemberian Pupuk Organik” Di Desa Kabuna Kecamatan Kakuluk Mesak Kabupaten Belu Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT)*.

Penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan, bimbingan, serta do'a yang telah diberikan selama pelaksanaan kegiatan ini kepada :

1. Bapak Ir. Stepanus Bulu, MP selaku Kepala Sekolah dan Penanggung jawab pelaksana Praktek Kerja Lapangan (PKL).
2. Luthfi Retriansyah, SPd, M. Pd selaku ketua panitia PKL tahun 2021.
3. Bapak Pedro Dos Santos Martins, S.ST selaku pembimbing I dan Ibu Yemima Ndaomanu,SP selaku pembimbing II.
4. Kedua orang tua yang membiaya dan memberikan dorongan baik moral dan material, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan praktek kerja lapangan (PKL) ini.

Semoga laporan PKL ini dapat mengembangkan wawasan dan keterampilan mengenai *Tanaman Kangkung Darat (Ipomea Reptans Poir) Dengan Pemberian Pupuk Organik”*.

Atambua, September 2021

Ignasius Da Silva Alves

LEMBAR PENGESAHAN

**BUDIDAYA TANAMAN KANGKUNG DARAT (IPOMEA REPTANS POIR)
DENGAN PEMBERIAN PUPUK ORGANIK DI DESA KABUNA KECEMATAN
KAKULUK MESAK KABUPATEN BELU
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR (NTT)**

Disusun dan diajukan oleh:

Nama : Ignasius Da Silva Alves
NIS : 22.1.001.1.19.017
Program Studi : Tanaman Pangan Dan Hortikultura

Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

Pedro DS Martins,S.ST
NIP. 19730305 199903 1001

Yemima Nadaomanu,SP
NIP.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Ir. Stepanus Bulu, MP
NIP. 196312311998031056

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....
KATA PENGANTAR.....
DAFTAR ISI.....
DAFTAR TABEL.....
DAFTAR GAMBAR.....
DAFTAR LAMPIRAN.....
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar belakang.....
1.2 Tujuan.....
1.3 Manfaat.....
BAB II PROSES DAN HASIL BELAJAR	
2.1. Proses Budidaya Tanaman
2.1.1. Pengolahan Lahan.....
2.1.2. Penanaman.....
2.1.3. Perawatan.....
2.1.4. Panen.....
2.2. Analisis Biaya.....
BAB III PENUTUP.....
3.1 Kesimpulan.....
3.2 Saran.....
DAFTAR PUSTAKA.....

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Alat

Tabel 2. Bahan

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

- 1 Surat Keputusan Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembagunan (SMK -PP) Negeri Kupang.
- 2 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Harian.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pengertian Hortikultura berasal dari Bahasa Latin yang terdiri dari dua patah kata yaitu hortus (kebun) dan culture (bercocok tanam). Hortikultura memiliki makna seluk beluk kegiatan atau seni bercocok tanam sayur-sayuran, buah – buahan atau tanaman hias. Tanaman Hortikultura memiliki beberapa fungsi yakni: sebagai Sumber bahan makanan, Hiasan/keindahan, dan juga Pekerjaan. Hortikultura terbagi atas 4 bagian yaitu: Sayur-sayuran, Buah-buahan, tanaman Hias, dan tanaman obat. Ilmu hortikultura berhubungan erat dengan ilmu pengetahuan lainnya, seperti teknik budidaya tanaman, mekanisasi, tanah dan pemupukan, ilmu cuaca, dan sebagainya. Pada umumnya budidaya hortikultura diusahakan lebih intensif dibandingkan dengan budidaya tanaman lainnya. Hasil yang diperoleh dari budidaya hortikultura ini per unit areanya juga biasanya lebih tinggi. Lebih lanjut dikatakan tanaman hortikultura memiliki berbagai fungsi dalam kehidupan manusia. Misalnya tanaman hias berfungsi untuk member keindahan (aestetika), buah – buahan sebagai makanan, dan lain-lain.

Dalam hortikultura ada beberapa teknologi perbanyakan tanaman diantaranya yaitu secara generatif dan secara vegetatif. Perbanyakan secara generatif yaitu perbanyakan tanaman melalui biji. Dalam laporan ini membahas tentang perbanyakan tanaman secara generatif (biji) pada tanaman kangkung. Kangkung termasuk sayuran yang populer dan digemari masyarakat Indonesia. Tanaman kangkung berasal dari India sekitar 500 SM, yang kemudian menyebar ke Malaysia, Birma, Indonesia, Cina Selatan, Australia dan Afrika. Nama latin kangkung adalah *Ipomoea reptans*. Di Cina, sayuran ini dikenal dengan nama Weng Cai, sedangkan di Eropa kangkung disebut Swamp Cabbage. Di Indonesia kangkung memiliki beberapa nama daerah, yaitu Kangkueng (Sumatera), Kangko (Sulawesi) dan Utangko (Maluku).

Kangkung bergizi tinggi dan lengkap dengan kandungan yang ada pada kangkung seperti kalori, protein, lemak, karbohidrat, serat, kalsium, posfor, zat besi, natrium, kalium, vitamin A, vitamin B, vitamin C, karoten, hentriakontan, dan sitosterol. Senyawa kimia yang dikandung adalah saponin, flavonoid, dan poliferol.

Kangkung merupakan tanaman yang bermanfaat. Kangkung mempunyai senyawa yang dapat digunakan untuk pengobatan bagi penderita susah tidur. Serat pada kangkung sangat baik untuk mencegah konstipasi sehingga dapat menghalangi terjadinya kanker perut. Karetinoid dalam tubuh akan diubah menjadi vitamin A serta klorofil tinggi. Kedua senyawa ini berperan sebagai antioksidan yang berguna untuk mencegah penuaan dan menghalangi mutasi genetik penyebab kanker (Wirakusumah, 1998). Ada beberapa macam tipe kangkung seperti yaitu Kangkung darat (*Ipomea reptans*) dan Kangkung air (*Ipomea aquatica*). Kangkung darat memiliki ciri seperti corak warna yang hijau cerah, bunga yang putih dan batang dahang ujung pohonnya yang meruncing kecil, daunnya yang tipis dan kecil-kecil. Dalam laporan membahas tentang Kangkung darat (*Ipomea reptans*).

1.2. TUJUAN

1. Untuk mengetahui dan memahami Budidaya tanaman kangkung Darat mulai dari cara pengolahan hingga pasca panen.
2. Untuk mengetahui usaha tani melalui penggunaan pupuk organik pada budidaya kangkung Darat.

1.3. MANFAAT

1. Untuk mengetahui dan memahami Budidaya tanaman kangkung Darat mulai dari cara pengolahan hingga pasca panen.
2. Untuk mengetahui usaha tani melalui penggunaan pupuk organik pada budidaya kangkung Darat.

BAB II






PROSES DAN HASIL BELAJAR

2.1. PROSES BUDIDAYA TANAMAN KANGKUNG DARAT

Kangkung merupakan tanaman yang dapat tumbuh lebih dari satu tahun. Tanaman kangkung memiliki sistem perakaran tunggang dan cabang-cabangnya akar menyebar kesemua arah, dapat menembus tanah sampai kedalaman 60 hingga 100 cm, dan melebar secara mendatar pada radius 150 cm atau lebih, terutama pada jenis kangkung air (Djuariah, 2007). Batang kangkung bulat dan berlubang, berbuku-buku, banyak mengandung air (herbaceous) dari buku-bukunya mudah sekali keluar akar. Memiliki percabangan yang banyak dan setelah tumbuh lama batangnya akan menjalar (Djuariah, 2007). Kangkung memiliki tangkai daun melekat pada buku-buku batang dan di ketiak daunnya terdapat mata tunas yang dapat tumbuh menjadi percabangan baru. Bentuk daun umumnya runcing ataupun tumpul, permukaan daun sebelah atas berwarna hijau tua, dan permukaan daun bagian bawah berwarna hijau muda. Selama fase pertumbuhannya tanaman kangkung dapat berbunga, berbuah, dan berbiji terutama jenis kangkung darat. Bentuk bunga kangkung umumnya berbentuk “terompet” dan daun mahkota bunga berwarna putih atau merah lembayung (Maria, 2009). Buah kangkung berbentuk bulat telur yang didalamnya berisi tiga butir biji. Bentuk buah kangkung seperti melekat dengan bijinya. Warna buah hitam jika sudah tua dan hijau ketika muda. Buah kangkung berukuran kecil sekitar 10 mm, dan umur buah kangkung tidak lama. Bentuk biji kangkung bersegi-segi atau tegak bulat. Berwarna cokelat atau kehitam-hitaman, dan termasuk biji berkeping dua. Pada jenis kangkung darat biji kangkung berfungsi sebagai alat perbanyak tanaman secara generatif (Maria, 2009). Kangkung darat (*Ipomea reptans*) dapat tumbuh pada daerah yang beriklim panas dan beriklim dingin. Jumlah curah hujan yang baik untuk pertumbuhan tanaman ini berkisar antara 500-5000 mm/tahun. Pada musim hujan tanaman kangkung pertumbuhannya sangat cepat dan subur, asalkan di sekelilingnya tidak tumbuh rumput liar. Dengan demikian, kangkung pada umumnya kuat menghadapi rumput liar, sehingga kangkung dapat tumbuh di padang rumput, kebun/ladang yang agak rimbun (Aditya, 2009).

2.2. ALAT DAN BAHAN

2.2.1. Alat

NO	NAMA ALAT	FUNGSI NYA
1	 CANGKUL	Untuk Penyiapan Lahan
2	 SEKOP	Untuk Menggali Tanah
3	 TALI	Untuk mengukur Bedeng
4	 GEMBOR	Untuk Penyiraman tanaman
5	 EMBER	Untuk Menampung Air

2.2.2. Bahan

NO	NAMA BAHAN	FUNGSI NYA
1	BENIH KANGKUNG	Sebagai bahan tanam
2	PUPUK	Menyuburkan Tanaman
3	AIR	Untuk Menyiram Tanaman

2.2.3. Langkah-Langkah

a) Memilih Benih Kangkung

Ketika akan menanam benih kangkung maka yang perlu dilakukan ialah dengan memilih benih kangkung yang berkualitas. Jika memilih kangkung darat maka membutuhkan biji dan ditanam pada lahan sesuai dengan keinginan. Supaya menghasilkan kangkung berkualitas dan disukai konsumen maka carilah varietas lokal.

b) Menyiapkan Lahan

Sediakan lahan yang luas kemudian lakukan pencangkulan supaya tanah menjadi gembur. Lahan yang digunakan untuk menanam kangkung haruslah sesuai untuk membantu pertumbuhan kangkung dengan baik. Apabila pH rendah maka lakukanlah pengapuran. Persiapkan lahan dengan baik supaya perkembangan dan pertumbuhan kangkung sesuai dengan harapan.

c) Pemupukan

Bedengan diratakan, 3 hari sebelum saat tanam diberikan pupuk kandang (kotoran ayam) dengan dosis 20.000 kg/ha atau pupuk kompos organik hasil fermentasi (kotoran ayam yg sudah difermentasi) dengan dosis 4 kg/m². Untuk starter ditambahkan pupuk anorganik 150 kg/ha Urea (15 gr/m²) pada usia 10 hari sesudah tanam. Supaya pemberian pupuk lebih rata, pupuk Urea diaduk dengan pupuk organik lalu diberikan dengan cara larikan disamping barisan tanaman, bila butuh imbuhkan pupuk cair 3 liter/ha (0,3 ml/m²) pada usia 1 serta 2 minggu sesudah tanam.

d) Penanaman Kangkung

Biji kangkung ini ditanam pada lahan yang telah disediakan, pertama – tama buat lubang tanam yang kemudian diberi 2 sampai 5 biji kangkung. Anda bisa menanam biji kangkung ini sesuai dengan keinginan, asalkan rapi dan jarak yang tepat.

e) Perawatan

Siramilah tanaman kangkung ini secara rutin dan lakukan pencabutan rumput disekitar tanaman kangkung. Pastikan kangkung tidak terserang penyakit atau pun hama. Lakukan penyemprotan peptisida supaya penyakit tanaman tidak menyerang kangkung dan kangkung akan tumbuh secara lebat tanpa ada gangguan.

f) Panen

Kangkung dapat dipanen ketika usianya telah lebih dari 30 hari setelah masa tanam. Proses pemanenan kangkung sangat mudah yaitu dengan mencabut tanaman kangkung hingga ke akar atau dengan memotong bagian pangkal tanaman. Kangkung yang telah dipanen ini bisa langsung dicuci atau dibilas dengan air guna menghilangkan tanah yang menempel. Kemudian kangkung bisa diikat dan mulai dipasarkan.

BAB III

PENUTUP

3.1. KESIMPULAN

Kangkung (*Ipomoea Spp.*) merupakan salah satu sayuran yang tumbuh baik di daerah tropis. Kangkung tergolong sayur yang sangat populer, karena banyak peminatnya. Kangkung disebut juga Swamp cabbage, Water convovulus, Water spinach. Berasal dari india yang kemudian menyebar ke Malaysia, Burna, Indonesia, China Selatan, Australia dan negara bagian Afrika. Tanaman kangkung membutuhkan tanah datar bagi pertumbuhannya, sebab tanah yang memiliki kelerengan tinggi tidak dapat mempertahankan kandungan air secara baik.

3.2. SARAN

- Untuk mendapatkan hasil yang memuaskan kangkung darat perlu mendapatkan penyiraman yang baik 2 kali sehari pada musim kemarau.
- Dalam budidaya kangkung, penambahan pupuk kandang atau pupuk kompos pada pengolahan tanah sangat diperlukan.
- Jumlah curah hujan yang baik untuk pertumbuhan tanaman ini berkisar antara 500-5000 mm/tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 13 mei 13. “ CaraBudidayaKangkungDaratSecaraKomersil”. Dalam <http://infotanam.blogspot.com/2013/05/cara-budidaya-kangkung-darat-skala.html>. 7 November. 13.
- Huse, Syarif.1993. ”*Budidaya TanamanSayuran*”. UniversitasMuhammaddiyah Malang FakultasPertanian. Malang.
- Mayakoe. 2010. “*Kangkung (Ipomoea reptans)*”. <http://mayakoe.wordpress.com/2010/11/03/page/2/>. 19 Oktober 2013.
- Rian. 2013. “*Kangkung*”. <http://riankustiamulyana.blogspot.com/2013/07/budidaya-kangkung.html>. 20 Oktober 2013.
- Sugeng.1981. ”*Bercocok TanamSayuran*”. Aneka Ilmu. Semarang.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan Negeri Kupang (SMK-PP)

Lampiran 2. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan PKL

Kegiatan PKL ini dilaksanakan 2 bulan yaitu dari tanggal 2 Agustus 2021-2 Oktober 2021, yang dilaksanakan di rumah.

No.	Kegiatan	Agustus			September			Oktober		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1
1.	1. Persiapan lahan. 2. Pembentukan bedeng. 3. Pemberian pupuk dasar 4. penyiramansayur.	√	√	√						
2.	1. Panenan pascapanen. 2. Penjualan hasil panen.							√	√	

DAFTAR : LAMPIRAN KEGIATAN BUDIDAYA TANAMAN KANGKUNG DARAT



GAMBAR : 1 PERSIAPAN LAHAN



GAMBAR : 2 PERSIAPAN BENIH



GAMBAR : 3 PEMBENTUKAN BEDENGAN



GAMBAR : 4 PENANAMAN BENIH KANGKUNG DARAT



GAMBAR 5 PENYIRAMAN TANAMAN KANGKUNG DARAT



GAMBAR 6 PEMBUMBUNAN TANAMAN KANGKUNG DARAT

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Adapun riwayat hidup dari penulis antara lain:

Nama : Ignasius Da Silva Alves
Tempat/tanggal/lahir : Tobir, 26 Juni 2002
Anak ke : 4 Dari 6 Bersaudara
Nama ayah : Bendito Dos Santos
Nama ibu : Delfina Rika

Riwayat pendidikan penulis antara lain :

- Pendidikan Sekolah Dasar (SDK. Manleten) Pada tahun 2010 - 2016
- Pendidikan Sekolah menengah Pertama (SMP Negeri 1 Tasifeto Timur) Pada tahun 2016 – 2018
- Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan (SMK-PP) Negeri Kupang, pada tahun 2019 sampai dengan saat ini.